



## POLA ADAPTASI MASYARAKAT TERHADAP BENCANA BANJIR DI KECAMATAN KALIDONI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 5 PALEMBANG

Lidia Novita Sari✉, Ramanata Disurya, Kiki Aryaningrum.

Universitas PGRI Palembang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*

Disubmit Oktober 2019  
Direvisi November 2019  
Diterima November 2019

*Keywords:*

*Community Adaptation, Flooding, Learning Resources Eleven Social Sciences.*

### Abstrak

Masalah dalam penelitian ini bagaimanakah pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di kecamatan kalidoni sebagai sumber belajar kelas XI SMA Tujuan penelitian ini untuk di jadikan pembelajaran. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan kebenaran pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di kecamatan kalidoni dapat di jadikan bahan ajar guru dalam kegiatan pembelajaran kelas XI IPS untuk memudahkan proses belajar serta dapat dijadikan sumber belajar.

### Abstract

*The problem in this study is how the adaptation patterns of the community to flooding in the kalidoni sub-district as a source of eleventh grade learning for the purpose of this study to be used as learning. This research method uses descriptive qualitative research methods. Data collection techniques in this stud were observation, interviews and documentation. Based on observations and interviews it can be concluded the truth of the adaptation patterns of the community to the flood disaster in the kalidoni sub-district can be used as teaching materials for teachers in sosial studies next class (XI) of sosial science knowledge to facilitate the learning process and can be used as a learning resource.*

© 2019 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

9 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30116  
Email: lidyanovita985@gmail.com

ISSN 2548-4621

E-ISSN 2548-4648

## PENDAHULUAN

Bencana merupakan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau non-alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Banjir merupakan permasalahan lingkungan yang paling sering terjadi di Indonesia. Dalam merespon permasalahan lingkungan tersebut, manusia melakukan adaptasi agar dapat bertahan hidup. Utama (2014:4) bencana banjir merupakan salah satu bencana yang disebabkan oleh faktor alam dan manusia, faktor alam salah satunya yaitu curah hujan yang tinggi sedangkan faktor manusia yaitu akibat rusaknya ekologi. kecamatan Kalidoni wilayah ini sering mengalami banjir jika terjadi hujan yang tinggi. Banjir disebabkan oleh intensitas curah hujan yang tinggi dan kondisi drainase yang buruk bahkan tidak ada drainase. Drainase atau pengatusan adalah pembuangan massa air secara alami atau buatan dari permukaan atau bawah permukaan dari suatu tempat. Pembuangan ini dapat dilakukan dengan mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air dan juga wilayah kalidoni ini terletak kondisi yang dataran rendah.

Hal ini dapat di jadikan sebagai pembelajaran dimana materi mitigasi bencana alam berhubungan dengan mata pelajaran geografi yang mengacu pada aktivitas alam dan aktivitas masyarakat. Terlebih dengan keterbatasan media yang akan disajikan sebagai sumber belajar siswa mengingat pentingnya memberikan materi mitigasi bencana alam ini dengan salah satu contohnya adalah melakukan simulasi bencana. Guru sebagai sumber belajar bagi peserta didik dituntut untuk dapat memahami seluruh materi pembelajaran yang akan diberikan. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dituntut juga untuk dapat memberikan ilmu-ilmu pengetahuan yang mereka miliki agar dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Akan tetapi guru bukan satu-satu sumber belajar

disini guru dapat membuat langkah sebagai mana yang diatur menyampaikan pembelajaran materi mitigasi bencana banjir dengan cara guru mencari sumber langsung kelapangan terlebih dahulu tentang pola adaptasi masyarakat terhadap banjir di Kecamatan Kalidoni tepatnya di lorong Kalidoni yang sering mengalami banjir di kala hujan keadaan di Kalidoni dataran rendah dan tidak ada parit. Dengan cara langsung ke lapangan untuk mengetahui pola adaptasi masyarakat di Kecamatan Kalidoni sebagai sumber belajar siswa dapat mempermudah siswa mengetahui dan juga menambah wawasan ilmu siswa lebih dalam.

Pada kurikulum 2013 kelas XI IPS terdapat mata pelajaran mitigasi bencana banjir. Jadi peneliti akan memberikan materi tentang mitigasi bencana, yang tidak hanya bersumber dari buku pelajaran kelas XI IPS, tetapi guru juga mendapatkan ilmu dengan secara langsung mempelajari banjir dari masyarakat kecamatan kalidoni. Sehingga dari paparan diatas peneliti mengambil judul tentang "Pola Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Sebagai Sumber Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 5"

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di kecamatan kalidoni sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui "Pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Kalidoni sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah atau memberikan wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang pola beradaptasi masyarakat dalam menghadapi bencana banjir, dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumber belajar siswa kelas XI IPS, Adapun Manfaat Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, pedoman, dan referensi dalam proses kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Mitigasi adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambahan sumber belajar sehingga

dapat menambah antusiasme dan wawasan ilmu pengetahuan sehingga akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, Kiki Aryaningrum (2018)

## METODE

Dalam hal ini perlu dikemukakan, pada umumnya alasan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena permasalahan belum jelas, kompleks, dinamis dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada pola adaptasi sebagai sumber belajar pembelajaran tersebut dijamin dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara (Sugiyono, 2017:399). Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh para peneliti dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010:262). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei digunakan untuk mengetahui pola adaptasi masyarakat dalam menghadapi banjir di kecamatan kalidoni lorong kalidoni kota Palembang sei selincah, terutama yang berkenaan dengan populasi penelitian, karakteristik objek penelitian dan cara analisis data penelitian. Penelitian informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subjek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan tersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi informan yang akan di wawancarai terdiri dari beberapa petugas yang ada di kecamatan kalidoni Palembang tentang banjir dan beberapa pihak sekolah beserta siswa-siswa di SMA Negeri 5 Palembang. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan dengan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari penelitian informan kunci, serta kompleksitas dari keagamaan fenomena sosial yang diteliti. Dalam penelitian ini penentuan informan tidak didasarkan atas strata, kedudukan, pedoman atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Arikunto (2010:22) dalam memperoleh informan untuk sumber data peneliti harus hati-hati, tidak langsung menunjuk satu orang yang dianggap memahami permasalahan, tetapi mata dan telinga harus dibuka lebar-lebar, sehingga menemukan subjek yang memang paling tahu tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini informan penelitian ada dua macam yaitu: Informan kunci (*key Informan*) Informan kunci (*key informan*) adalah narasumber dalam penelitian yang berarti orang yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah pihak warga kecamatan kalidoni talang gading, seperti: ketua RT dan warga di kalidoni. Informan ini meliputi orang-orang yang benar-benar tahu menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian, dengan demikian ada beberapa kriteria informan yaitu:

Memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang banjir di Kecamatan Kalidoni yang sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian

Memahami secara detail tentang pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Kalidoni Palembang, seperti: masyarakat kalidoni kota Palembang.

Pihak yang sangat penting dan berpengaruh dalam kawasan sekolah seperti: kepala sekolah, guru pelajaran Geografi, dan siswa-siswa kelas (khususnya kelas XI IPS) SMA Negeri 5 Palembang.

## PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian pola adaptasi masyarakat di Kecamatan Kalidoni

Kecamatan kalidoni merupakan kawasan yang banjir hal ini ketika hujan dimana saya meneliti di kecamatan kalidoni talang gading kawasan ini sangatlah rendah dan tidak ada aliran drainase/sarulan penampung air. Wilayah ini ketika hujan pasti banjir padahal di sekitar

tersebut masih terdapat perpohonan, di sebabkan tidak ada penampung air/drainase. Pembelajaran Geografi di sekolah sebagian besar guru geografi hanya menggunakan buku teks yang kemudian diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa menjadi bosan dengan buku teks yang dipelajarinya. Dalam implementasi dari penelitian pola adaptasi masyarakat terhadap banjir termasuk pelajaran pada materi mitigasi adaptasi bencana dikelas XI IPS dapat di jadikan sebagai sumber belajar siswa dengan menwawancara siswa kelas XI IPS 1, materi ini merupakan suatu dengan situasi nyata di dalam kehidupan sehari-hari sehingga mendorong siswa-siswi menjadi antusias dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari yang mereka lihat.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) materi pembelajaran tentang mitigasi adaptasi bencana banjir mengetahui pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir, sesuai dengan standar kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat pada kurikulum 2013. Sugiono (2017:310) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas

Pada Penelitian ini peneliti memfokuskan pada Pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir dikecamatan kalidoni sebagai sumber belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Palembang. Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di kecamatan kalidoni sebagai sumber belajar siswa-siswi kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 5 Palembang.

Berdasarkan dari hasil observasi wawancara di kecamatan kalidoni talang gading, hasil wawancara dengan penduduk wilayah kecamatan kalidoni talang gading bahwa benar

wilayah ini sering terjadi banjir di akibatkan daerah ini rendah dan kurangnya saluran air / drainase. Kejadian Bencana banjir tidak dapat dicegah, namun dapat dikendalikan dan dikurangi dampak kerugian yang diakibatkannya. Karena datangnya relatif cepat, untuk mengurangi kerugian akibat bencana tersebut perlu disiapkan penanganan secara cepat, tepat, dan terpadu.

Banjir merupakan fenomena alam dimana terjadi kelebihan air yang tidak tertampung oleh jaringan drainase di suatu daerah sehingga menimbulkan genangan yang merugikan. Kerugian yang diakibatkan banjir sering kali sulit diatasi baik oleh masyarakat maupun instansi terkait. Banjir disebabkan oleh berbagai macam faktor, yaitu kondisi daerah tangkapan hujan, durasi dan intensitas hujan, kondisi topografi dan kapasitas jaringan drainase.

Pada umumnya banjir disebabkan oleh curah hujan yang tinggal di atas normal, sehingga sistem pengaliran air yang terdiri dari alamiah serta sistem saluran drainase dan kanal penampung banjir buatan yang ada tidak mampu menampung akumulasi air hujan tersebut sehingga meluap. Kemampuan / daya tampung sistem pengaliran air dimaksud tidak selamanya sama, tetapi berubah akibat adanya sedimentasi, penyempitan akibat fenomena alam dan ulah manusia, tersumbat sampah serta hambatan lainnya (Bakomas, 2007/2008).

#### **Hasil Wawancara Masyarakat Kecamatan Kalidoni Palembang**

Banjir di Kecamatan Kalidoni Talang Gading terletak di Sei Selincah Kecamatan Kalidoni, Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Sampel narasumber pada penelitian kali ini yakni Pola adaptasi wawancara dengan warga Kecamatan Kalidoni dengan ketua RT dan Lurah kecamatan kalidoni (Key Informan) dan warga-warga di Kecamatan Kalidoni Talang Gading sebagai sebagai (Informal). Menurut pendapat ketua RT kecamatan kalidoni yang bernama pak Ibrahim Latief bahwa menurut pola adaptasi masyarakat dikecamatan kalidoni tepat

di talang gading wilayah ini rendah sering terjadi banjir ini di akibatkan yang saluran penampung air / drainase kurang baik dan pondasi rumah masyarakat rendah, Kecamatan Kalidoni ini melakukan gotong royong jarang di lakukan, disebabkan kurangnya kesadaran diri pada warga. Sedangkan menurut Lurah Kecamatan Kalidoni banjir di Kecamatan Kalidoni Talang Gading di sebabkan rendahnya struktur tanah, Selain ketua RT dan Lurah narasumber yang saya wawancarai diantaranya yakni buk nani, buk rohana dan marfuah menurut pendapat mereka tentang banjir di sebabkan wilayah kecamatan kalidoni ini rendah dan kurang saluran pembuangan air atau drainase pola adaptasi mereka ketika banjir bersiap-siaga menaikkan barang-barang yang di anggap penting agar tidak terkena banjir. Dan menurut ibu Siti ketika hujan pada malam hari menjaga-jaga jika air masuk ke rumah segera melarikan hambal dan kasur. Dari hasil wawancara dengan warga dapat di simpulkan di wilayah kalidoni kurangnya saluran air/drainase, kurangnya kesadaran diri pola adaptasi masyarakat tersebut jika banjir terjadi bersiap-siaga mengambil barang-barang dan menaikkan barang tersebut ke tempat yang tidak terjangkau oleh air. Dari hasil wawancara dengan warga dapat di jadikan sebagai sumber belajar pada pelajaran mitigasi adaptasi bencana banjir yang telah terdapat pada kurikulum 2013.

#### **Hasil Wawancara Guru Mata Pelajaran Geografi**

SMA Negeri 5 Palembang merupakan lokasi penelitian yang terletak di Jalan Laksaman R.E. Martadinata/ Gotong Royong Sungai Buah kecamatan Kalidoni. Ilir Timur II Palembang. Sekolah ini masuk ke dalam (jauh dari jalan raya) berada di lingkungan masyarakat. Objek penelitian pada kali ini yakni Guru mata pelajaran Geografi kelas XI Ips 1 sebagai narasumber (*Informal*). yang bernama Sesilia, S, Pd pada penelitian ini terdapat pada kurikulum yang digunakan 2013 mengatakan bahwa sangat penelitian ini berpengaruh sekali pola adaptasi

bencana banjir di kecamatan kalidoni dijadikan sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS, dimana hasil dari wawancara lapang dapat diolah dalam bentuk catatan dan di jadikan sumber belajar selanjutnya dimana guru dapat menjelaskan kepada murid kelas XI IPS. Hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai sumber belajar siswa yang di ambil dari wawancara-wawancara penduduk di kecamatan kalidoni talang gading tentang pola cara masyarakat tentang banjir, dapat di olah dalam bentuk catatan jadikan sumber belajar dimana guru dapat menjelaskan kepada murid kelas XI IPS. Tentunya disesuaikan dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran dan indikator yang dicapai, sehingga dalam proses pembelajaran siswa menjadi tertarik, lebih aktif, serta siswa dapat lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru.

#### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai Pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Kecamatan Kalidoni sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 Palembang. Dapat disimpulkan hasil observasi wawancara bahwa kecamatan kalidoni talang gading yang sering banjir disebabkan oleh kurangnya saluran air/drainase dan di dukung juga teras rumah penduduk kalidoni talang gading yang rendah. Dari wawancara langsung dengan penduduk kecamatan kalidoni tentang pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir dapat di jadikan sumber belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 5 dengan cara penulis mencatat untuk menjadi bahan ajar di depan kelas tentang pelajaran mitigasi bencana banjir dapat menambah pengetahuan siswa tidak hanya dari buku cetak saja. Dengan ini di jadikan sebagai sumber belajar guru dapat menampilkan melalui powerpoint di depan kelas hasil dari wawancara dengan warga kalidoni tentang pola adaptasi masyarakat di kecamatan kalidoni sebagai sumber belajar siswa kelas XI IPS 1. Adapun hasil dari penelitian pola adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di

kecamatan kalidoni yakni untuk di jadikan sebagai bahan ajar guru pada mata pelajaran Geografi.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Utama, 2014. Pengertian bencana. Jurnal penelitian bencana mitigasi. Vol.4
- Kiki Aryaningrum dan viko, 2018. Pemanfaatan Pundi Kayu Sebagai Sumber Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Harmony. Volume 3(3)
- Sugiyono. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta, CV.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka CiptaYaum
- (Bakomas, 2007/2008). Pengertian Banjir
- Enok Maryani, MS. Model Pembelajaran Mitigasi Bencana dalam Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Menengah Pertama. Jakarta: Erlangga.